

ANALISIS PEMANFAATAN CRYPTOCURRENCY BITCOIN SEBAGAI ALAT ALTERNATIF INVESTASI

Budi Dharma

Universitas Islam Negri Sumatera Utara

budidharma@uinsu.ac.id

Putri Gusniati

Universitas Islam Negri Sumatera Utara

putrigusnia95@gmail.com

Tria Wardani

Universitas Islam Negri Sumatera Utara

kkp.riawardani@gmail.com

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

ABSTRAK

Investasi menjadi salah satu kegiatan yang digemari oleh masyarakat karena dapat meningkatkan keuntungan dari kegiatan tersebut. Ragam media investasi sangatlah banyak salah satunya adalah *cryptocurrency* dalam bentuk bitcoin yang saat ini marak beredar. Tujuan penelitian untuk mengetahui segmen manfaat dari kegiatan investasi yang dilakukan menggunakan *cryptocurrency* dalam bentuk bitcoin. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, bitcoin mampu dan dapat digunakan sebagai alat alternative dalam menjalankan kegiatan investasi karena beberapa manfaat seperti (1) keunggulan bitcoin mengenai stabilitas harga di pasar global yang dapat dipergunakan sebagai simbolik kestabilan harga di dunia, (2) bitcoin memiliki kemudahan proses pembayaran hanya dengan memanfaatkan *website* yang dipergunakan untuk menjalankan kegiatan transaksi, (3) bitcoin telah mendapat legalitas dari banyak pihak sehingga kegunaannya sangat kompleks dan mudah untuk dikelola, (4) bitcoin mampu memberikan sumbangsih dalam menuntaskan berbagai masalah perekonomian seperti kegiatan inflasi.

Kata Kunci: Bitcoin, *Cryptocurrency*, Investasi

Abstract

Investment is one of the activities favored by the community because it can increase profits from these activities. There are many kinds of investment media, one of which is cryptocurrency in the form of bitcoin which is currently circulating. The research objective is to find out the benefit segment of investment activities carried out using cryptocurrency in the form of bitcoin. The research method used is a qualitative research method. The results of the study show that bitcoin

Received November 05, 2022; Revised November 20, 2022; Desember 13, 2022

* Budi Dharma, budidharma@uinsu.ac.id

is capable and can be used as an alternative tool in carrying out investment activities because of several benefits such as (1) bitcoin's advantages regarding price stability in the global market which can be used as a symbol of price stability in the world, (2) bitcoin has an easy payment process only by utilizing the website that is used to carry out transaction activities, (3) bitcoin has received legality from many parties so that its use is very complex and easy to manage, (4) bitcoin is able to contribute in solving various economic problems such as inflation activity.

Keywords: *Bitcoins, Cryptocurrencies, Investments*

LATAR BELAKANG MASALAH

Definisi dari investasi sendiri sebagai upaya menempatkan beberapa dana yang bertujuan guna mendapatkan keuntungan atau laba di masa mendatang. Kegiatan investasi ini telah banyak dijalankan oleh badan usaha maupun perseorangan yang berupaya mendapatkan keuntungan dari nominal dana yang dimiliki. Ragam investasi saat ini sangatlah beragam seperti membeli sebidang tanah sebagai asset hingga berbagai surat berharga seperti obligasi maupun saham hingga deposito serta beberapa asset derivative hingga valutas asing. Dari bentuk investasi tersebut terdapat perbedaan yang mencolok dari jenis investasi valutas asing dengan tidak berwujud serta tidak diterbitkan oleh sebuah negara. Kripto sebagai salah satu mata uang yang memiliki wujud kode kriptografi dan dapat disimpan dalam sebuah perangkat atau piranti computer dan dapat ditransfer atau dipindah tangankan semacam surat elektronik yang memungkinkan dapat dimanfaatkan sebagai alat pembayaran. Keunggulan dari mata uang kripto karena dilihat dari sisi kerugian atau kerusakannya tidak mudah dihancurkan hingga disembunyikan karena kodel didalamnya mengandung algoritma kriptografi yang sekaligus mampu menghindari dari pemalsuan.

Kemunculan sekaligus peredaran dari mata uang kripto ini sangat luas cakupannya hingga ke seluruh pelosok dunia. Hal ini mendorong adanya potensi yang akan menyebabkan pengaruh pada perekonomian di Indonesia maupun sebuah negara. *Cryptocurrency* yang bersifat fluktuatif ini menjadi salah satu pertimbangan penggunaannya karena dapat memberikan factor pada kestabilan perekonomian Internasional (Hasani, 2022). Hal ini dapat terjadi apabila tidak dikelola dengan baik. Respon yang timbul juga akan berbeda-beda karna terdapat penanganan yang berbeda pula pada tiap problematika mata uang kripto yang diberikan. *Cryptocurrency* dalam bentuk bitcoin ini memiliki beberapa kelemahan serta resiko yang cukup rentan hingga mampu memberikan keuntungan yang cukup besar pula. Mata uang bitcoin menjadi jenis dari mata uang *Cryptocurrency* yang awalnya hanya memberikan penawaran mengenai kegiatan transaksi dengan memungkinkan dua orang dalam sebuah kegiatan menjalankan transaksi.

Awal kemunculan bitcoin sendiri ketika banyak masyarakat yang menggunakan mata uang bitcoin tersebut guna pembayaran di Silkroad. Silkroad sendiri merupakan pasar perdagangan dengan skala Internasional untuk berbagai obat ilegal. Sementara itu, bitcoin juga memiliki kredibilitas sebagai mata yang sah di beberapa negara seperti El Salvador. Mata uang ini sangatlah unik karena tidak memiliki suatu badan yang secara operasional mengatur peredaran sekaligus pencetakannya (Mulyanto, 2015). Di Indonesia, sendiri bitcoin memiliki banyak pemilik. Keunggulannya dengan sifatnya yang sangat rahasia sekaligus dapat memunculkan keamanan dalam bertransaksi menjadi salah satu factor yang membuat bitcoin memiliki banyak penggemar. Namun, kenaikan yang terjadi pada bitcoin dapat menimbulkan suatu gelembung yang akan merugikan masyarakat. Saat ini bitcoin terus mengalami peningkatan dalam sector perdagangan. Hal ini menunjukkan bahwa di Indonesia sendiri terdapat 229 aset yang telah teregistrasi secara langsung di Bappebti atau Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi. Perkembangan *cryptocurrency* di Indonesia sangatlah pesat hingga memunculkan banyak ragam situs yang meyalani transaksi maupun jual beli bitcoin yang merupakan bagian dari *cryptocurrency* ini. Namun hingga saat ini *cryptocurrency* masih menjadi topik perdebatan di dunia investasi. Beberapa masyarakat hanya tergiur dengan keuntungan yang dimiliki namun disisi lain harus memahami dengan baik konteks perdagangan dengan menggunakan *cryptocurrency* berupa jenis bitcoin tersebut.

Kegiatan investasi menggunakan *cryptocurrency* juga menarik banyak minat dari konsumen namun tetap harus memperhatikan beberapa elemen pendukung lainnya yang secara berkelanjutan terus memunculkan nominal menggiurkan dari investasi bitcoin ini. Pengelolaan dengan menggunakan bitcoin sebagai alat investasi harus dipahami dari awal. Proses pemerolehan hingga penjualan kembali memang sangatlah rumit (Setiawan, 2020). *Cryptocurrency* sendiri telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia sebagai modal menjalankan kegiatan investasi meski pengelolaannya cukup rumit. Berdasarkan pemaparan mengenai latar belakang masalah tersebut, peneliti menfasirkan perlu adanya karya tulis ilmiah yang membahas tentang “Analisis Pemanfaatan *Cryptocurrency* Bitcoin sebagai Alat Investasi Alternatif”.

KAJIAN PUSTAKA

1. *Cryptocurrency*

Definisi dari *cryptocurrency* sebagai salah satu sistem atau piranti yang memanfaatkan sebuah kriptografi dalam penggunaannya (Wiranata & Rudy, 2019). *Cryptocurrency* sendiri memiliki akar kata yang berasal dari dua gabungan kata yakni sebuah *cryptography* serta *currency* yang masing-masing memiliki definisi kode tersembunyi atau rahasia serta uang. Sistem penggunaan *cryptocurrency* ini adalah sebuah sistem mata uang digital yang memanfaatkan teknologi dengan konsep *blockchain* dan mengharuskan adanya peran dari pihak ketiga yang bertugas sebagai mediator. Namun beberapa waktu terakhir, *cryptocurrency* mengalami beberapa permasalahan dalam realitas di lapangan sehingga menarik perhatian khlayakan umum. Berikut beberapa keresahan public dalam menggunakan *cryptocurrency* sebagai alat mata uang:

a. Pencurian identitas individu

Hal ini seringkali terjadi karena seluruh identitas dan riwayat transaksi dilakukan melalui media digital maka sangat memungkinkan banyak terdapat data privasi individu yang telah menyebar. Hal ini dapat dijadikan informasi bahwa terdapat fenomena pemborosan atau boros yang mengakibatkan banyak pihak merasa dirugikan dengan kejadian tersebut.

b. Penipuan yang berujung kriminalitas

Segala bentuk riwayat yang berhubungan dengan transaksi menggunakan *cryptocurrency* secara langsung dapat dikonfirmasi melalui buku besar public.

Urgensi dari *cryptocurrency* untuk dijadikan sebagai alat investasi maupun mata uang masih perlu dikaji lanjutan meski sejauh ini banyak pihak yang merasa diuntungkan dengan keberadaan *cryptocurrency*.

2. *Investasi*

Kegiatan investasi merupakan bahasa sederhana dalam artian menanam atau menambah manfaat nilai sebuah mata uang. Kegiatan investasi ini dikategorikan sebagai salah satu kegiatan perekonomian untuk menambah jumlah dari dana laba sebelumnya. Proses dari kegiatan investasi menitik beratkan pada proses penundaan sebuah konsumsi yang dijalankan saat ini dengan harapan mampu mendapatkan konsumen yang akan terjadi

di masa depan. Unsur yang bisa termasuk dalam resiko ketidakpastian ini juga dilakukan melalui sebuah penundaan atau keringanan hingga kompensasi tersebut. Keterkaitan antara sumber dalam jangka waktu yang panjang dapat menghasilkan sebuah keuntungan yang cukup besar di masa depan (Adiyono et al., 2021). Hakikat dari investasi ini juga dengan memperhatikan adanya sistem menanam dana yang dilakukan dengan berlandaskan di jumlah nominal tertentu untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Dalam sebuah teori ekonomi tentu terdapat arti yang signifikan mengenai investasi sebagai adanya akumulasi dari pengeluaran yang digunakan sebagai media untuk membeli atau transaksi barang dengan sifat modal hingga meningkatkan suatu perekonomian (Nitha & Westra, 2020).

3. Bitcoin

Bitcoin yang didefinisikan sebagai banyaknya mata uang jenis kripto yang telah ada untuk menambah ragam dari mata uang sejenis *cryptocurrency*. Dalam analoginya berhubungan dengan rupiah maupun US Dollar yang mana menjadi salah satu dari banyaknya jenis mata uang dengan konsep fiat di belahan dunia. Hakikat bitcoin sendiri sebagai salah satu mata uang konsep kripto yang diciptakan di tahun 2009. Penciptanya adalah salah satu masyarakat yang memiliki nama samara bukan nama asli adalah Satoshi Nakamoto. Keberadaan bitcoin ini sebagai salah satu jenis mata uang yang memiliki *market cap* yang sangat besar atau jumlah kapitalisasi pasar yang sangat luas hingga di beberapa negara besar. Nilai besaran bitcoin sebagai salah satu mata *cryptocurrency* bisa menyaingi beberapa harga nilai saham di beberapa perusahaan. Hal ini didukung dengan adanya fakta bahwa bitcoin sendiri memiliki keluwesan dalam pengelolaannya disbanding dengan mata uang jenis fiat seperti rupiah yang memiliki konsepsi pengelolaan di sebagian himpunan organisasi elit global (Perayunda & Mahyuni, 2022). Sementara itu, bitcoin sendiri juga memiliki daya beli atau *purchasing power* yang cukup besar dibandingkan dengan dollar yang dikategorikan sebagai acuan dari berbagai jenis mata uang yang ada di dunia. Fenomena inflasi yang terus terjadi di berbagai negara semakin memancing adanya ketenaran bitcoin yang dapat digunakan sebagai salah satu mata uang atau alat dalam menjalankan investasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif. Tipe penelitian ini dengan menggunakan pemaparan kata atau kerangka kalimat untuk mengkaji sebuah fenomena tertentu dengan mengacu pada fakta di lapangan yang divisualisasikan dalam bentuk susunan kalimat (Moloeng, 2010). Sedangkan pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian kali ini adalah penelitian kualitatif. Integrasi yang dilakukan dengan mengolaborasikan antara penelitian deskriptif dengan kualitatif menghasilkan sebuah penelitian yang memiliki tujuan guna menjalankan sebuah penelitian dengan mengacu pada fakta di lapangan. Proses deskripsi yang dilakukan terhadap pemanfaatan bitcoin *cryptocurrency* adalah mengenai focus fakta yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data berupa observasi mendalam.

HASIL PEMBAHASAN

Peningkatan *cryptocurrency* di beberapa waktu terakhir ini menjadi salah satu penanda semakin meningkatnya permintaan jenis *cryptocurrency* di suatu negara (Rahman et al., 2021). Hal ini karena banyak masyarakat yang menggunakan *cryptocurrency* sebagai alat investasi yang dinilai mampu stabil di berbagai kondisi. Fakta tersebut berhubungan dengan adanya nilai yang terjadi di sebuah mata uang akan membuat banyak sector perekonomian mengalami penurunan yang lumayan drastis. Spekulasi masyarakat yang mempercayai bahwa dengan *cryptocurrency* akan meningkatkan sebuah kegiatan investasi yang berhubungan dengan nilai tukar sebuah mata uang. Kecenderungan *cryptocurrency* dalam mempengaruhi banyaknya penawaran sekaligus permintaan pasar telah dipengaruhi oleh banyak factor. Kegiatan investasi yang digunakan dalam transaksi alternative ini membawa banyak manfaat yang sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini (Huda et al., 2022). Beberapa manfaat yang membuat bitcoin dinilai efektif sebagai alat alternative dalam kegiatan investasi antara lain:

1. Bitcoin memiliki keunggulan di bidang stabilitas harga karena mampu bernilai jual meski harus disandingkan dengan beberapa mata uang konsep fiat yang sering naik turun. Keberadaan bitcoin dalam menjalankan sistem perekonomian didukung karena adanya beberapa keunggulan yang bisa dikendalikan melalui sistem pembayaran investasi menggunakan bitcoin ini.
2. Pembayaran dengan menggunakan bitcoin juga dinilai mudah. Pembayarannya dilakukan melalui *website* yang akan dipasangkan atau dihubungkan dengan beberapa sorotan dan

mampu melakukan pengendalian pada sebuah alat tukar yang kompatibel digunakan untuk berbagai kegiatan investasi.

3. Legalitas bitcoin untuk digunakan di Indonesia sudah disetujui oleh pihak yang bersangkutan. Indonesia sendiri telah memberikan kesepakatan mengenai legalitas bitcoin untuk dimanfaatkan dari segi umum maupun khusus (Julianti & Apriani, 2021). Dari aspek umum, bitcoin ini mampu memberikan sumbangsih dalam memudahkan perputaran mata uang di Indonesia, sedangkan pada aspek khusus seperti konsep agama. Bitcoin memiliki syarat boleh untuk dijadikan sebagai mata uang.
4. Bitcoin ini memiliki sumbangsih yang cukup relevan dalam membantu kestabilan harga maupun kegiatan sirkulasi perekonomian di Indonesia. Hal ini berhubungan dengan bitcoin mampu menjadi salah satu alat yang dimanfaatkan dalam menyelesaikan sebuah inflasi maupun kegiatan lainnya. Bitcoin yang merupakan bagian dari *cryptocurrency* sangat dekat hubungannya dengan sebuah problematika keuangan yang ada di Indonesia.

KESIMPULAN

Pasca menjalankan kegiatan analisis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari menggunakan *cryptocurrency* berupa bitcoin dapat memunculkan beberapa manfaat seperti bitcoin *cryptocurrency* secara langsung dapat memudahkan dalam kegiatan investasi karena dalam peredarannya tidak diawasi oleh bank sentral secara langsung hingga dalam pengimplementasiannya adalah digunakan sebuah pihak yang memiliki kepentingan dalam menaungi bitcoin tersebut. Selain itu, bitcoin tersebut juga mampu menjadi salah satu sumbangsih dalam menjaga stabilitas harga atau nilai perekonomian agar lebih stabil. Legalitas bitcoin juga dapat diakui oleh seluruh otoritas lembaga yang bersangkutan namun di Indonesia sendiri belum melegalkan bitcoin sebagai alat pembayaran pengganti uang. Kegiatan investasi yang dilakukan melalui pembayaran bitcoin ini dapat terus mengalami peningkatan karena popularitasnya saat ini menyebabkan banyak masyarakat untuk membeli bitcoin sebagai alat alternative dalam menjalankan kegiatan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, M., Suryaputri, R. V., Efan, E., & Kumala, H. (2021). Analisis Alternatif Pilihan Investasi Pada Era Digitalisasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 227–248. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i2.9678>
- Hasani, M. N. (2022). Analisis Cryptocurrency Sebagai Alat Alternatif Dalam Berinvestasi Di Indonesia Pada Mata Uang Digital Bitcoin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 8(2), 21–36.
- Huda, N., Lake, Y., & Korbafo, Y. A. (2022). Money Management Dalam Investasi Cryptocurrency. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa*, 19(2), 50–57. <https://doi.org/10.29313/performa.v19i2.9973>
- Julianti, T., & Apriani, R. (2021). Legalitas Investasi Bitcoin Ditinjau Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang Serta Penyelesaian Sengketa. *YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, 12(1), 127–138.
- Moloeng, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyanto, F. (2015). Pemanfaatan Cryptocurrency sebagai Penerapan Mata Uang Rupiah ke dalam Bentuk Digital Menggunakan Teknologi Bitcoin. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 4(4), 16. <https://doi.org/10.1123/ijns.v4i4.1364>
- Nitha, D. A. F., & Westra, I. K. (2020). Investasi Cryptocurrency Berdasarkan Peraturan Bappebti No. 5 Tahun 2019. *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 9(4), 712. <https://doi.org/10.24843/jmhu.2020.v09.i04.p04>
- Perayunda, I. G. A. D., & Mahyuni, L. P. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Kaum Milenial. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(3), 351–372. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i3.5224>
- Rahman, M., Muhaini, A., & Ubaidillah, H. (2021). BITCOIN SEBAGAI ALAT INVESTASI (Analisis Hasil keputusan Bahtsul Masail Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng tahun 2018 tentang Bitcoin). *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 8, 143–159.
- Setiawan, E. P. (2020). Analisis Potensi dan Risiko Investasi Cryptocurrency di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 19(2), 130–144. <https://doi.org/10.12695/jmt.2020.19.2.2>
- Wiranata, P. S., & Rudy, D. G. (2019). Keamanan Masyarakat sebagai Konsumen dalam Investasi Bitcoin di Indonesia. *Kerta Semaya*, 7(4), 1–13. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/kerthasemaya/article/view/52702>